

ABSTRAK

Dalam mengantisipasi dan menanggulangi angka kecelakaan kerja dan penyakit akibat kerja, pemerintah mewajibkan setiap perusahaan konstruksi menerapkan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3). Menanggapi hal tersebut, dilakukan penelitian yang bertujuan untuk memahami dan mengevaluasi penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja pada proyek pembangunan Hotel Grand Palma Pangandaran.

Penelitian ini menggunakan metode survei lapangan (wawancara) dengan cara membagikan kuesioner kepada 35 responden, kemudian hasil kuesioner tersebut diolah dengan *software* SPSS 23 dan metode pembobotan (*scoring*).

Berdasarkan hasil penelitian, total penerapan SMK3 keberhasilan penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) di proyek pembangunan Hotel Grand Palma Pangandaran yang mencapai nilai 88,71 % tergolong kategori 3 yaitu tingkat pencapaian 85-100% yang pengertiannya layak mendapatkan sertifikat dan bendera emas. Berdasarkan analisis pelaksanaannya faktor-faktor yang mempengaruhi penerapan SMK3 sebagai berikut : Dilihat dari data pekerja yang jadi penghambat penerapannya di lapangan adalah faktor umur yang sebagian besar masih muda sehingga para pekerja masih kurang pemahaman dan pengalaman dan responden masih ada yang tidak setuju jika pihak perusahaan memberikan sanksi kepada para pekerja yang tidak melaksanakan K3 atau tidak menggunakan Alat Pelindung Diri (APD), serta responden merasa pelatihan tentang Keselamatan dan Kesehatan Kerja dari perusahaan tidak berpengaruh terhadap penerapan K3 di lapangan.

Kata Kunci : Evaluasi, Kecelakaan Kerja, SMK3, SPSS 23

ABSTRACT

In anticipating and overcoming the number of occupational accidents and occupational diseases, the government requires every construction company to implement an Occupational Safety and Health Management System (SMK3). In response to this, a study was conducted aimed at understanding and evaluating the application of the Occupational Health and Safety Management System in the Grand Palma Pangandaran Hotel construction project.

This study used a field survey method (interview) by distributing questionnaires to 35 respondents, then the results of the questionnaire were processed with SPSS 23 *software* and scoring methods .

Based on the results of the study, the total application of SMK3 successfully implemented the Occupational Safety and Health Management System (SMK3) in the Grand Palma Pangandaran Hotel construction project which reached a value of 88.71% classified as category 3, namely the achievement level of 85-100% whose understanding deserves a certificate and a gold flag. Based on the analysis of its implementation, the factors that affect the implementation of SMK3 are as follows: Judging from the data of workers who are obstacles to its application in the field are age factors that are mostly young so that workers still lack understanding and experience and respondents still disagree if the company sanctions workers who do not carry out K3 or do not use Personal Protective Equipment (PPE), and respondents felt that training on Occupational Safety and Health from the company had no effect on the application of K3 in the field.

Keywords : Evaluation, Work Accident, SMK3, SPSS 23